



Pendampingan Pengisian SPT Tahunan Orang Pribadi Melalui E-Filing di Wilayah Sidoarjo Barat

(Assistance in Completing Annual Tax Returns for Individuals Through E-Filing in the West Sidoarjo Region)

Fahreza Eka Faradisha^{1*}, Istiqomah Maulida Multazam², Achmad Wicaksono³
¹⁻³ Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia

Alamat: Jl. Lingkar Timur KM 5,5 Rangkah Kidul Sidoarjo, Jawa Timur

Korespondensi penulis: 32422023.mhs@unusida.ac.id*

Article History:

Received: 06 Agustus 2024

Revised: 20 Agustus 2024

Accepted: 27 September 2024

Published: 30 September 2024

Keywords:

Taxes, SPT Reporting, E-Filing, Volunteers, Sidoarjo

Abstract. *In this digital era, the process of reporting the Annual Tax Return (SPT) for Individuals can be done online. However, there are still many Taxpayers who experience difficulties related to the procedure for reporting Annual SPT online. Community service activities in the form of assistance in reporting Individual SPT through e-Filing carried out by students of Nahdlatul Ulama University Sidoarjo as part of the Tax Volunteers held by the Directorate General of Taxes (DJP) located at the West Sidoarjo Pratama Tax Service Office. This activity aims to help reduce the spike in taxpayers who will report annual SPTs and optimize the role of Tax Volunteers in assisting Taxpayers. The method used is assistance and service to Taxpayers. As a result, a number of annual SPTs were successfully reported online. It is hoped that this Tax Volunteer activity will be routine every year with a wider coverage area.*

Abstrak

Pada era digital ini, proses pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Tahunan Orang Pribadi bisa dilakukan secara online. Namun, masih banyak Wajib Pajak yang mengalami kesulitan terkait prosedur pelaporan SPT Tahunan secara online. Kegiatan pengabdian berupa pendampingan pelaporan SPT Orang Pribadi melalui e-Filing yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo sebagai bagian dari Relawan Pajak yang diadakan oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) yang bertempat di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sidoarjo Barat. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu mengurai lonjakan wajib pajak yang akan melaporkan SPT tahunan dan mengoptimalkan peran Relawan Pajak dalam membantu Wajib Pajak. Metode yang digunakan adalah pendampingan dan pelayanan kepada Wajib Pajak. Hasilnya, sejumlah SPT tahunan berhasil dilaporkan secara online. Diharapkan kegiatan Relawan Pajak ini rutin tiap tahun dengan cakupan wilayah yang lebih luas lagi.

Kata Kunci: Pajak, Pelaporan SPT, E-Filing, Relawan, Sidoarjo

1. LATAR BELAKANG

Seperti yang diketahui, Pajak merupakan sumber penerimaan negara yang paling besar (Warno & Fahmi, 2020). Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh individu atau badan hukum, bersifat memaksa, dan berdasarkan undang-undang, tanpa imbalan langsung yang dapat ditentukan. Dana yang terkumpul dari pajak ini digunakan untuk membiayai berbagai pengeluaran pemerintah, termasuk infrastruktur, pendidikan, dan kesehatan masyarakat (Mardiasmo, 2018). Dalam konteks ini, Direktorat Jenderal Pajak (DJP)

berperan vital sebagai unit kerja di bawah Kementerian Keuangan Republik Indonesia, yang bertugas mengoptimalkan penerimaan negara dari sektor pajak. Upaya ini mencakup berbagai strategi untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan wajib pajak, agar mereka dapat memenuhi kewajiban perpajakan dengan tepat (Awwaliyah, 2019).

Dalam sistem perpajakan di Indonesia, setiap wajib pajak diharapkan untuk melaporkan pendapatan yang diperoleh selama tahun pajak secara akurat dan tepat waktu. Pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) adalah salah satu kewajiban utama bagi setiap warga negara yang berstatus sebagai wajib pajak. Untuk pelaporan SPT Tahunan Orang Pribadi (WPOP), terdapat beberapa formulir yang digunakan, yaitu SPT 1770, SPT 1770 S, dan SPT 1770 SS, yang dibedakan berdasarkan jumlah dan sumber penghasilan yang diperoleh wajib pajak selama satu tahun pajak.

Dengan kemajuan teknologi di era digital saat ini, proses pelaporan pajak semakin dipermudah. Wajib pajak kini dapat melakukan pelaporan SPT secara online melalui e-filing di laman DJP Online, yang memungkinkan mereka untuk mengisi dan mengirimkan formulir dengan lebih cepat dan efisien. Namun, meskipun ada kemudahan ini, masih banyak wajib pajak yang mengalami kesulitan dalam mengisi dan melaporkan SPT tahunannya secara benar dan tepat waktu. Berbagai kendala muncul, seperti kurangnya pemahaman tentang prosedur pengisian pajak secara online, yang menjadi tantangan bagi sebagian wajib pajak.

Dalam rangka mengatasi masalah ini, Direktorat Jenderal Pajak meluncurkan program Relawan Pajak Untuk Negeri (RENJANI). Program ini berfokus pada pemberian edukasi dan asistensi kepada masyarakat, terutama bagi mereka yang menghadapi kesulitan dalam mengisi formulir pajak secara online. Banyak individu maupun pelaku usaha yang tidak sepenuhnya memahami kewajiban perpajakan mereka, baik dari segi peraturan yang berlaku maupun prosedur pengisian SPT. Oleh karena itu, RENJANI menggelar berbagai kegiatan edukasi, seperti seminar, workshop, dan bimbingan teknis. Dengan adanya program ini diharapkan dapat mengurangi kesalahan dalam pelaporan pajak dan meningkatkan jumlah wajib pajak yang memenuhi kewajiban perpajakan mereka.

Kegiatan ini melibatkan pihak ketiga yang bekerja sama dengan Organisasi Mitra/Tax Center dan melibatkan Mahasiswa serta Non-Mahasiswa termasuk profesional, dan masyarakat umum yang memiliki pengetahuan di bidang perpajakan sebagai pematerinya. Relawan yang terlibat dalam program RENJANI dilatih untuk memberikan informasi yang akurat dan bermanfaat kepada wajib pajak.

Melalui kegiatan pendampingan pengisian pajak secara online, RENJANI diharapkan dapat membantu wajib pajak memahami proses pelaporan SPT dengan lebih baik, sehingga

mereka dapat memenuhi kewajiban perpajakan mereka tanpa kendala serta dapat membantu mahasiswa membangun jaringan profesional di bidang perpajakan dan memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat dalam meningkatkan kepatuhan pajak. Dengan demikian, kampus dapat berperan aktif dalam menciptakan masyarakat yang sadar pajak dan mendukung pembangunan negara.

2. KAJIAN TEORITIS

1. Konsep Perpajakan

Perpajakan adalah instrumen penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara. Pajak berfungsi sebagai sumber utama penerimaan negara yang digunakan untuk membiayai berbagai program pembangunan dan pelayanan publik. Di Indonesia, pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) merupakan kewajiban yang harus dipenuhi oleh setiap wajib pajak orang pribadi. Ketaatan dalam pelaporan SPT bukan hanya mencerminkan tanggung jawab sosial, tetapi juga berkontribusi pada stabilitas dan pertumbuhan ekonomi negara. Proses pelaporan yang benar dan tepat waktu sangat krusial untuk memastikan kepatuhan pajak dan optimalisasi penerimaan negara (Mardiasmo, 2018).

2. SPT

SPT merupakan laporan keuangan tahunan yang wajib disampaikan oleh Wajib Pajak kepada Direktorat Jenderal Pajak. SPT berisi perhitungan jumlah hutang pajak atau kelebihan pembayaran pajak berdasarkan laporan pendapatan dan pengeluaran Wajib Pajak selama satu tahun pajak. Menurut ahli perpajakan (Mardiasmo, 2018) SPT merupakan sarana pelaporan keuangan tahunan Wajib Pajak kepada otoritas perpajakan. SPT terdiri dari beberapa formulir yang harus diisi sesuai dengan jenis dan objek pajak Wajib Pajak. Formulir-formulir SPT tersebut antara lain menyangkut data diri Wajib Pajak, penghasilan kena pajak, biaya dan pengurangan, kredit pajak, serta perhitungan jumlah pajak terutang atau lebih bayar. SPT juga wajib dilengkapi dengan berkas-berkas pendukung seperti laporan keuangan, SKT, dan lain sebagainya.

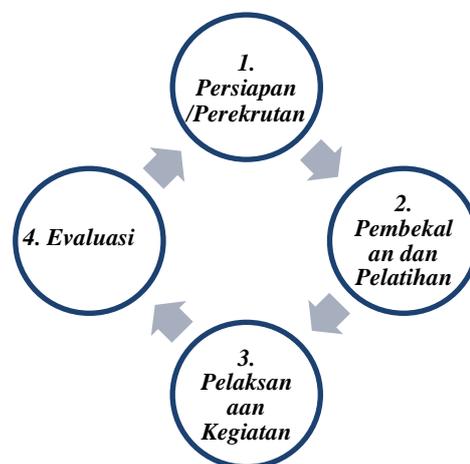
Wajib Pajak yang diwajibkan menyampaikan SPT meliputi Wajib Pajak Orang Pribadi yang memiliki penghasilan di atas Penghasilan Tidak Kena Pajak dan Wajib Pajak Badan. SPT wajib disampaikan ke kantor pelayanan pajak tempat terdaftarnya Wajib Pajak paling lambat 31 Maret setiap tahunnya. Apabila Wajib Pajak terlambat menyampaikan SPT, maka akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

3. E-Filing

E-filing adalah sistem pelaporan pajak secara elektronik yang memudahkan wajib pajak dalam mengisi dan mengirimkan SPT. (Waluyo, 2020) menjelaskan bahwa e-filing dirancang untuk mengatasi berbagai kendala yang dihadapi oleh wajib pajak dalam proses pelaporan manual. Dengan menggunakan e-filing, wajib pajak dapat mengakses sistem secara online, mengisi formulir dengan lebih mudah, dan mengirimkan laporan tanpa harus datang ke kantor pajak. Keuntungan lain dari e-filing termasuk pengurangan risiko kesalahan pengisian, peningkatan kecepatan proses pelaporan, serta kemudahan dalam penyimpanan dan pengarsipan dokumen. Selain itu, e-filing juga berkontribusi pada transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan penerimaan negara.

3. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sidoarjo Barat yang berlokasi di Gelora Delta, Jalan Lingkar Barat, Wismasarinadi, Magersari, Kecamatan Sidoarjo. Pelaksanaan kegiatan ini dimulai sejak tanggal 1 Maret hingga tanggal 28 Maret 2024. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui pendekatan pendampingan dan pelayanan. Metode ini terperinci dalam beberapa tahapan sebagaimana digambarkan dalam diagram dibawah.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian

1. Persiapan/Perekrutan Tim

Tahap ini dimulai dengan penyuluhan program Relawan Pajak kepada mahasiswa yang berada di naungan Fakultas Ekonomi Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo. Mahasiswa yang berminat diarahkan untuk mendaftar pada laman <https://edukasi.pajak.go.id/renjani> untuk selanjutnya mengikuti tes seleksi calon

relawan pajak.

2. Pembekalan dan Pelatihan

Selanjutnya relawan pajak yang dinyatakan lolos diberikan pembekalan dan pelatihan, diantaranya pembekalan mengenai kode etik perpajakan, prosedur pelaporan SPT Tahunan 1770 S dan 1770 SS melalui *e-filing* dan manual menggunakan formulir.

3. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pendampingan dilaksanakan selama 1 (satu) bulan dimulai sejak tanggal 1-28 Maret 2024. Tim relawan pajak diberikan tugas untuk melayani wajib pajak yang hendak melakukan pelaporan SPT Tahunan Orang Pribadi melalui *e-filing*. Dalam pelaksanaan kegiatan asistensi ini, tim relawan pajak ditempatkan di KPP Pratama Sidoarjo Barat.

4. Evaluasi

Evaluasi dilakukan pada saat proses pendampingan dan setelah berakhirnya kegiatan pendampingan oleh Ketua Tax Center Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo. Evaluasi dilakukan untuk memantau kinerja relawan pada saat melakukan pendampingan dan mengetahui kendala yang dialami sekaligus memberikan saran kepada para relawan pajak.

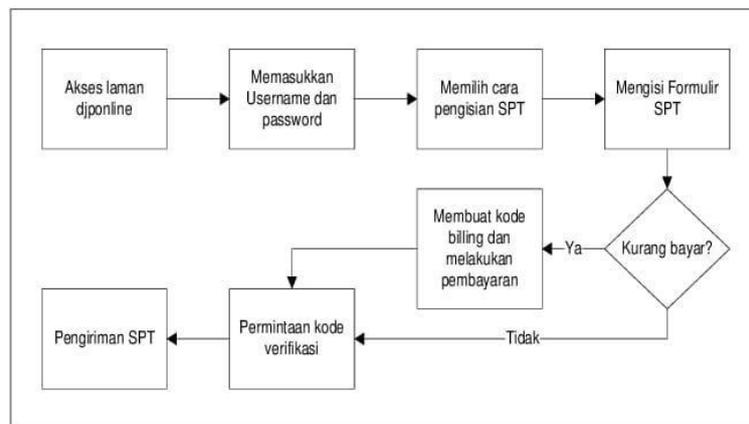
4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Relawan pajak merupakan program edukasi perpajakan yang dijalankan oleh Direktorat Jendral Pajak, bekerja sama dengan organisasi mitra atau Tax Center, dan melibatkan mahasiswa sebagai relawan (Wicaksono, et al., 2023). Dalam program ini, mahasiswa bertugas memberikan pelayanan dan pendampingan kepada Wajib Pajak. Pada kegiatan pengabdian masyarakat kali ini, Tax Center Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo mengirimkan delapan mahasiswa dari program studi akuntansi angkatan 2022 ke KPP Pratama Sidoarjo Barat sebagai Relawan Pajak selama satu bulan.

Pendampingan dilaksanakan dari tanggal 1 hingga 28 Maret 2024, dengan lima relawan bertugas di posko setiap shift nya. Jadwal kerja relawan dibagi menjadi 2 shift: pagi dari pukul 08.00 hingga 12.00 dan siang dari pukul 12.00 hingga 16.00. Jadwal jaga ditentukan langsung oleh pihak KPP Pratama Sidoarjo Barat. Tugas utama relawan adalah memberikan bantuan kepada masyarakat dalam proses pengisian dan penyampaian SPT tahunan pajak penghasilan (Wicaksono, Fahriani, Muzakki, Novie, & Lestari, 2023). Selama pendampingan, setiap relawan didampingi oleh seorang petugas dari KPP Pratama Sidoarjo Barat. Jika relawan mengalami kesulitan dalam memandu pengisian SPT, petugas pengawas akan segera

mengambil tindakan untuk memastikan proses pelaporan SPT tahunan orang pribadi berjalan lancar dan masalah yang dihadapi dapat diatasi.

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah SPT tahunan berbasis elektronik untuk Wajib Pajak Orang Pribadi menggunakan formulir 1770 SS dan 1770 S yang berhasil dilaporkan melalui sistem pelaporan pajak secara online (E-Filing). Untuk melaporkan SPT, Wajib Pajak perlu menyiapkan nomor NPWP, alamat email, EFIN serta password untuk login atau mendaftar akun di sistem pelaporan pajak secara online. Di bawah ini tahapan pengisian SPT menggunakan E-Filing mengikuti prosedur yang telah ditentukan untuk memastikan kelancaran proses pelaporan.



Gambar 2. Tahapan Pelaporan SPT melalui E-Filing

Pelaksanaan kegiatan pendampingan ini memiliki beberapa kendala yang menghambat proses pelaporan SPT Tahunan. Faktor penghambat yang terjadi meliputi :

1. Wajib Pajak lupa password akun wajib pajak pada website djponline.pajak.go.id
2. Wajib Pajak tidak mengetahui EFIN
3. Internet terkadang error, sehingga pelaporan SPT Tahunan memakan waktu lebih lama karena harus mengulang beberapa kali

Solusi dan tindak lanjut yang dapat dilakukan dalam menghadapi factor penghambat yang terjadi adalah :

1. Wajib Pajak perlu melakukakn penyimpanan data seperti password, EFIN, dan alamat email yang didaftarkan secara rapi agar tidak ada hambatan saat melakukan pelaporan SPT Tahunan di tahun berikutnya.
2. Melaporkan kendala teknis kepada pengawas yang bertugas agar dapat disampaikan kepada pihak ITC kantor



Gambar 3. Pembekalan dan Pelatihan Renjani



Gambar 4. Pelaksanaan Pelaporan SPT Tahunan formulir 1770 S



Gambar 4. Pelaksanaan Pelaporan SPT Tahunan formulir 1770 SS

Dari kegiatan pendampingan ini, tim relawan berhasil membantu melaporkan SPT Tahunan untuk kurang lebih 18 wajib pajak dengan menggunakan formulir 1770S, serta 28

wajib pajak dengan formulir 1770SS. Impact dari pendampingan ini cukup positif bagi masyarakat seperti membantu mengurangi ketidakpastian dan kebingungan yang sering dialami oleh wajib pajak, terutama bagi mereka yang baru pertama kali melaporkan SPT atau yang memiliki situasi keuangan yang kompleks. Dengan bantuan yang tepat, wajib pajak dapat membuat keputusan yang lebih baik terkait kewajiban pajak mereka dan mengurangi kemungkinan kesalahan yang tidak disengaja. Hal ini menjadi salah satu bentuk kontribusi pada terciptanya sistem perpajakan yang lebih transparan dan efisien di Indonesia dalam hal ini khususnya di wilayah Sidoarjo Barat.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari kegiatan pendampingan dapat disimpulkan bahwa pelaporan SPT Tahunan Orang Pribadi melalui E-Filing berjalan lancar dan memberikan manfaat bagi warga Sidoarjo Barat. Setiap Relawan Pajak yang bertugas setiap hari dapat membantu masyarakat dengan membantu Wajib Pajak dalam proses administrasi pajak. Kedepannya diharapkan kegiatan ini dapat dilakukan secara teratur dengan cakupan bantuan dapat lebih luas dan menyeluruh.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Rasa terima kasih karena terselenggaranya kegiatan pendampingan ini diberikan kepada Direktorat Jendral Pajak (DJP) selaku penyelenggara kegiatan relawan pajak. Selain itu, terima kasih teruntuk pihak KPP Pratama Sidoarjo Barat yang telah memberikan kesempatan kepada Relawan Pajak untuk membantu melayani masyarakat selama kegiatan berlangsung.

DAFTAR REFERENSI

- Agriyanto, R., Istiariani, I., Ningsih, T., & Sulistyowati, N. (2022). Peran Relawan Pajak dalam Upaya Pendampingan Pelaporan Pajak di KPP Pratama Kudus. *Jurnal Panrita Abdi*, 6(2), 235-243.
- Awwaliyah, d. (2019). The effect of regional original income and balance funding on regional government financial performance. *Journal of Islamic Accounting and Finance Research*.
- Febriani, E. (2024). Pendampingan Pelaporan SPT Tahunan Orang Pribadi Karyawan di Kabupaten Kutai Kartanegara. *Abdimasku*, 7(1), 228-233.
- Fisip, P. (2024). Pendampingan Pelaporan & Pelayanan SPT Tahunan oleh Tax Center, 13 Februari.
- Mardiasmo. (2018). *Perpajakan*. Yogyakarta: Andi.

- Sari, D. P., Lasdi, L., Shanti, S., Hartanto, S., & Kristina, N. (2022). Pendampingan Pengisian SPT Tahunan Tahun 2021 Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi. *Parta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 72-76.
- Waluyo, A. (2020). *Perpajakan: Teori dan Praktik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Warno, & Fahmi, U. (2020). Pengaruh Tax Avoidance Dan Biaya Agensi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Lq45. *EL Muhasaba Jurnal Akuntansi*, 188-201.
- Wicaksono, A., Fahriani, D., Muzakki, K., Novie, M., & Lestari, D. (2023). Pendampingan Pengisian SPT Tahunan Orang Pribadi Di Wilayah Sidoarjo Selatan. *Dharma Pengabdian Perguruan Tinggi (DEPATI)*, 3(2), 123-128.
- Wicaksono, A., Rahayu, D. S., Rohmah, F., Parahita, A., Mubarok, M., Almufidah, E., & Praciana, Y. (2023). Pendampingan Pelaporan SPT Tahunan Orang Pribadi Melalui E-Filing di Mall Ciplaz Sidoarjo. *PASAI : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 37-42.
- Wicaksono, A., Sharfina, D., & Syarif'ah, S. N. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketidakpatuhan Masyarakat Dalam Melaporkan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi (Literature Riview). *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen*, 3(2), 395-405.